

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi telah mengakibatkan berbagai perusahaan dalam cara mengelola sumber daya manusianya dari cara yang tradisional menjadi lebih modern [1]. *Human Resource Information System* (HRIS) merupakan tata cara yang efektif dalam mengumpulkan, menyimpan, menjaga, dan mengakses kembali data-data penting yang berkaitan dengan sumber daya manusia, aktivitas karyawan, serta aspek organisasi [2]. Selain itu, implementasi HRIS yang efisien dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan hingga 29%, memperbaiki proses pengambilan keputusan sebesar 20%, dan meningkatkan efisiensi operasional hingga 26% [3].

Perkembangan sistem HRIS di era digital bergantung pada infrastruktur backend yang dirancang untuk membuat interaksi dengan *database* dan sistem seefisien mungkin. Dalam hal ini, Backend engineer sangat berpengaruh dalam memastikan sistem yang berjalan dengan optimal, terutama dalam mengelola data yang masif dan menjaga keamanan data pengguna [4]. Oleh karena itu, arsitektur sistem yang *scalable* adalah sesuatu yang penting agar sistem dapat bekerja secara signifikan tanpa mengalami penurunan performa [5].

PT Visi Karya Nusantara merupakan perusahaan *Software House* yang baru berjalan beberapa bulan dan baru berdiri secara resmi pada bulan Agustus tahun 2025. Hingga saat ini, perusahaan baru memiliki kurang lebih 10 karyawan. Dengan baru berdirinya PT Visi Karya Nusantara, perusahaan sudah mempunyai dan sedang mengembangkan sistem *Human Resource Information System* (HRIS) mereka sendiri. Yang akan digunakan oleh *client* yang bekerja sama dengan perusahaan ini, fitur-fitur HRIS yang sudah dikembangkan maupun dirancang dari awal antara lain: absensi untuk karyawan shift dan tetap berdasarkan jadwal yang dibuat, pembuatan kontrak untuk setiap karyawan, pembuatan payslip, dan sebagainya. Dengan adanya sistem HRIS, akan mempermudah dalam memonitoring dan mengelola data-data karyawan.

Pengembangan HRIS pada PT Visi Karya Nusantara akan mengimplementasikan beberapa fitur baru serta perubahan fitur yang sudah ada, yaitu: kontrak, payslip, dan perubahan fitur yang sudah ada untuk dikaitkan

ke kontrak. Dengan perubahan sistem flow dari yang hanya terikat dengan user sebelumnya, dan sekarang telah dikaitkan ke fitur kontrak, sangat berpengaruh untuk mengurangi redundansi data dan potensi *human error* dalam pengelolaan informasi karyawan. Dengan adanya kontrak sebagai sumber *single source of truth*, setiap perubahan status, gaji, atau jabatan karyawan akan tercatat secara sistematis dan memiliki riwayat yang jelas. Hal ini memastikan bahwa data yang digunakan untuk fitur lain seperti absensi dan penggajian selalu akurat sesuai dengan periode kontrak yang aktif.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dari kegiatan *Career Acceleration Program Track 2* di PT. Visi Karya Nusantara adalah melaksanakan perancangan dan pengembangan fitur-fitur pada produk *Human Resource Information System* (HRIS) yang ditujukan untuk kebutuhan klien. Adapun tujuan dari perancangan dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang arsitektur sistem dan *database* yang mampu mendukung proses bisnis dan pengelolaan data sumber daya manusia dari berbagai klien.
2. Mengembangkan fitur-fitur HRIS yang siap digunakan untuk kebutuhan operasional berbagai klien secara efisien.
3. Menerapkan *best practices* pemrograman untuk memastikan HRIS memiliki performa yang tinggi dan kemudahan dalam *maintainability* untuk jangka panjang.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Track 2 di PT. Visi Karya Nusantara dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung dari tanggal 04 Agustus 2025 sampai 04 Januari 2026. Jam kerja operasional di PT. Visi Karya Nusantara harus mencakupi minimal 35 jam per minggu, dari hari Senin sampai Jumat. Seluruh kegiatan magang ini dilakukan secara daring setiap harinya. Adapun prosedur-prosedur lainnya antara lain:

1. Setiap hari Kamis akan dilakukan rapat untuk memantau hasil kerja serta membahas kendala yang dihadapi selama pengerjaan *software*. Selain itu, dilakukan evaluasi antar tim untuk meningkatkan kualitas kerja.

2. Untuk berkomunikasi akan menggunakan aplikasi Discord sebagai media untuk berkomunikasi dengan tim.



UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA